

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sarwono (2006) desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas. Seperti halnya pula Sukardi yang membahas desain penelitian dengan membedakan berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004:183). Sedang dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dst. (Sukardi, 2004:184).

Desain penelitian yang dipilih dan ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini berdasarkan kebutuhannya untuk menjabarkan konsep, proses, dan kualitas dari pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand ialah penelitian deskriptif atau non-eksperimen.

1. Pendekatan dan Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif (postpositivism) dimana peneliti dijadikan sebagai instrumen kunci dalam melakukan penelitian artinya peneliti bukan hanya sebagai pengamat melainkan partisipator aktif dalam menentukan jalannya penelitian. Penelitian

Dina Nadiani, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA
BANGKOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berlandaskan pada filsafat postpositivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2015, hlm. 15).

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam suwardi, 2006: 85), kajian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sementara metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, metode ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang diperoleh. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, dimana peneliti juga tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati, mengandalkan analisis data dan secara induktif mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar (Moleong, 2007). Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik. Desain penelitian deskriptif dibedakan menjadi dua : desain penelitian studi kasus dan desain penelitian survei (Nursalam, 2003: 83-84).

Data, fakta atau fenomena yang ditemukan peneliti tidak bisa dimanipulasi jika menggunakan kualitatif, karena pada dasarnya penelitian kualitatif ini harus menuliskan hasil penelitian berdasarkan fakta yang sebenar-benarnya di lapangan. Peneliti juga perlu menentukan perihal apa saja yang akan diteliti sehingga data yang didapat valid dan lengkap. Adapun metode yang digunakan ialah deskriptif dimana mendeskripsikan data dan fakta dan hal-hal yang terlihat. Metode ini dapat memaparkan, mendeskripsikan dan menggambarkan informasi (fakta-fakta) yang didapat di lapangan dan mengubahnya ke dalam bentuk analisis dan atau tulisan.

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Deskriptif ini merupakan metode penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2013, hlm. 72). Selain itu, metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistemik suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat (Wasriah, 2009, hlm. 62).

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan dan menjawab semua permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya mengungkapkan tentang proses pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand.

2. Prosedur Penelitian

Terkait dengan penelitian mengenai pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand, berdasarkan metode penelitian deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan, mengolah, menganalisis, mengkategorisasikan, menyimpulkan dan memvalidasikan data yang sesuai dengan fakta di lapangan. Prosedur penelitian merupakan sebuah tahapan atau langkah dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari pra pelaksanaan hingga pelaksanaan penelitian.

a. Langkah-langkah Penelitian

1) Pra Pelaksanaan Penelitian

a) Survei

Survei awal yang dilakukan adalah untuk menemukan objek yang diteliti dan menentukan judul untuk diajukan ke dewan skripsi. Kegiatan yang dilakukannya ialah membaca referensi sumber mengenai pembelajaran tari serta melakukan wawancara langsung dengan pencipta Tari Lenggang Cisadane yakni Bapak M. Yunus Sanusi sekaligus pimpinan di sebuah sanggar tari bernama Sanggar Seni Puspa Kencana. Sayangnya survei terhadap lokasi penelitian

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yakni Sekolah Indonesia Bangkok tidak dapat dilakukan, hambatan ini terjadi karena keterbatasan peneliti dalam hal jarak, waktu, dan biaya yang sulit ditempuh untuk mencapai observasi menyeluruh terhadap lokasi penelitian.

b) Pengajuan Judul

Peneliti mengajukan dua buah judul dan kemudian memaparkan judul yang diajukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan judul yang tepat untuk dijadikan penelitian. Dari kedua judul tersebut telah disetujui salah satu topik penelitian berdasarkan proses pemaparan kedua topik atau judul sebelumnya ialah *Pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand*.

c) Penyusunan Proposal

Menyusun proposal penelitian yang akan disidangkan setelah diputuskannya judul yang dijadikan penelitian. Penyusunan ini dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik dengan upaya memberikan saran dan masukan serta menelaah draft penelitian yang dilaporkan oleh peneliti.

d) Sidang Proposal

Sidang proposal diadakan pada tanggal 11 Januari 2018. Pada tahapan ini dewan skripsi memberikan masukan terhadap proposal penelitian yang dibuat yaitu dengan menyoroti bagian latar belakang dan rumusan masalah untuk lebih diperkuat dan diperdalam penulisannya.

e) Revisi Proposal

Revisi dilakukan sesuai arahan dewan penguji dan pembimbing akademik. Kemudian disahkan kembali proposal yang telah direvisi oleh penguji I, II, III dan IV serta pembimbing akademik, proposal kemudian dijadikan pengajuan SK untuk melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas.

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

f) Penetapan Pemimbing

Dewan skripsi menentukan pembimbing I dan II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi. Kemudian peneliti melakukan bimbingan.

2) Pelaksanaan Penelitian

a) Observasi

Peneliti melakukan observasi pada bulan Desember tepatnya 14 Desember 2017. Observasi dilakukan dengan kunjungan kepada narasumber yakni Bapak M. Yunus Sanusi selaku pencipta dari tarian yang akan dijadikan materi pembelajaran sebagai topik penelitian di Sekolah Indonesia Bangkok. Observasi kedua dilakukan pada 3 Januari 2018 dengan mengunjungi Sanggar Puspa Kencana yaitu sanggar milik Bapak Yunus yang menjadi salah satu tempat untuk melestarikan dan mengembangkan Tari Lenggang Cisadane. Observasi ketiga dilakukan di lokasi penelitian yakni Sekolah Indonesia Bangkok pada tanggal 22 Februari 2018, guna mengamati langsung kondisi lingkungan dan partisipan.

b) Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data yang didapat dengan melakukan wawancara langsung dan observasi. Data yang dikumpulkan harus data valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya untuk kemudian diolah datanya secara keseluruhan dan disusun sebagai laporan. Data yang dikumpulkan juga berdasar pada penggunaan model pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran sebagai proses pengumpulan data.

c) Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang dibantu

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dengan studi kepustakaan kemudian menganalisisnya sesuai kebutuhan penelitian.

d) Penyusunan laporan

Penyusunan merupakan tahap terakhir setelah dilakukannya pengolahan dan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.

e) Penarikan kesimpulan

Data yang telah disusun dari pengolahan data hasilnya kemudian disusun per bab dan selanjutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari keseluruhan pengelolaan dari per bab.

f) Analisis data

Data yang dianggap penting dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang digunakan peneliti sehingga diperoleh data yang diharapkan. Data atau uraian yang diperoleh kemudian diklasifikasikan secara sistematis untuk dijadikan bahan laporan, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- (1) Mengumpulkan dan mengelompokkan data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian seperti hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.
- (2) Menyesuaikan dan melakukan analisis hasil data dengan literatur yang diperoleh sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- (3) Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data secara tertulis.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pendefinisian istilah yang dijelaskan oleh peneliti terkait topik yang diangkat dalam penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud peneliti tentang istilah yang digunakan dalam penelitian (Indrawijaya, 2017, hlm. 71). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut, yakni definisi yang merupakan penjabaran detail terkait istilah yang dipakai atau digunakan dalam penelitian berjudul “Pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

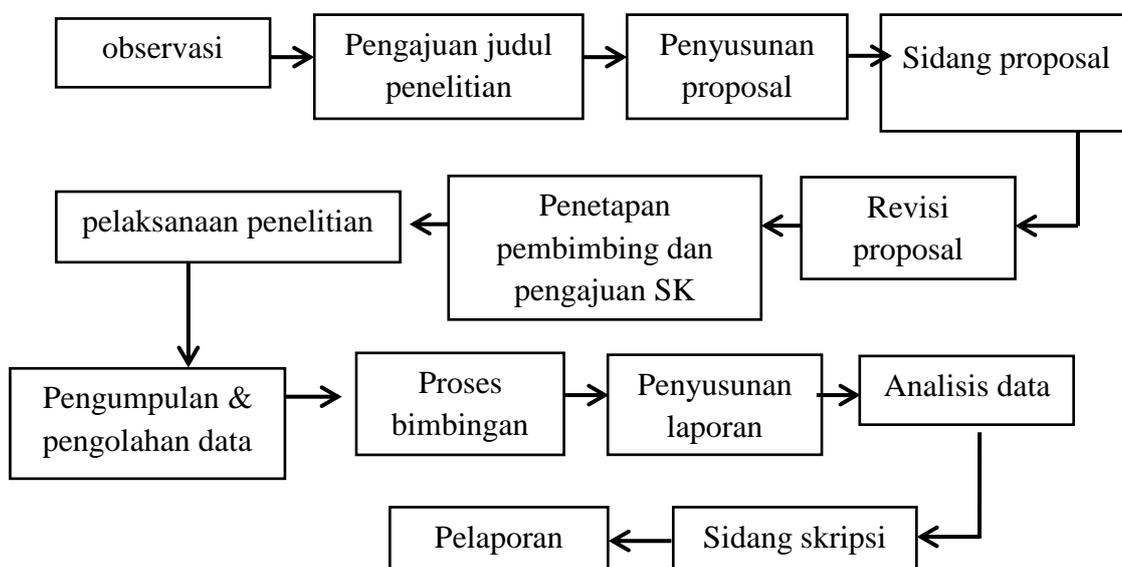
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand”. Sehingga di dalam penggunaan kata yang dibutuhkan namun di luar dari kata baku atau yang awam di khalayak umum, peneliti akan membuat penjabaran definisi dari kata operasional tersebut.

c. Skema atau Alur Penelitian

Skema atau alur dalam sebuah penelitian menjadi peta yang mengarahkan proses demi proses yang perlu dilakukan, baik yang telah, sedang dan akan dilakukan. Skema atau alur dalam penelitian berjudul “Pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand” ini dibuat untuk dapat menunjukkan tahapan yang harus peneliti tempuh selama proses penyusunan karya tulis dan penelitian berlangsung hingga sampai menjadi sebuah karya tulis ilmiah yakni skripsi. Adapun yang menjadi tahapan di dalam bagan skema dan alur akan melampirkan adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Skema atau Alur Penelitian



d. Jadwal Penelitian

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadwal penelitian di bawah ini terdiri atas pra pelaksanaan penelitian hingga pelaksanaan penelitian. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2018					
		Desem ber	Januar i	Februar i	Mar et	Apri l	Me i
1	Pra pelaksanaan penelitian	Survei					
		Pengajuan judul					
		Penyusunan proposal					
		Sidang proposal					
		Revisi proposal					
		Penetapan pembimbing					
2	Pelaksanaan penelitian	Observasi					
		Pengumpulan data					
		Pengolahan data					
		Penyusunan laporan					
		Penarikan kesimpulan					
		Analisis data					

B. Partisipasi dan Tempat Penelitian

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Partisipasi Penelitian

Partisipasi atau subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2010, hlm. 188). Partisipasi penelitian merupakan orang yang berperan penting dalam sebuah penelitian. Peneliti menetapkan penelitian ini akan dilakukan secara langsung terhadap narasumber dan tempat yang terkait. Sehingga pengambilan data atau informasi yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian, juga dalam data penelitian ini bisa dilakukan secara lebih terfokus yakni sesuai dengan pokok bahasan dan judul penelitian yang dibuat peneliti.

Adapun penentuan mengenai partisipan dalam penelitian yang berlangsung ini ialah siswa, pengajar, dan pimpinan dari Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand. Partisipasi penelitian merupakan orang-orang yang dikenal dekat oleh peneliti dan orang-orang yang dijadikan informan untuk mencari sumber data penelitian. Adapun peneliti terlibat sebagai observer atau yang meneliti dan membantu persiapan dalam pertunjukan.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai penelitian dalam topic ini ialah sebagai mana judul dalam karya tulisnya yakni Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand. Sekolah Indonesia Bangkok tersebut terletak di Negara Thailand tepatnya di Kota Bangkok yang beralamatkan di jalan Petchaburi Road Bangkok yang termasuk dalam komplek Sekolah Indonesia Bangkok (SIB) yang juga 1 area dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Sumber data yang akan semakin lengkap dan kuat jika berasal dari tempat aslinya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan studi dokumentasi atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, wawancara tak berstruktur yaitu jawaban atau data yang

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didapat berupa deskripsi panjang dan tidak terbatas pada pilihan dan wawancara tidak direncanakan secara struktural, studi pustaka yaitu merujuk pada sumber tertulis serta teknik observasi atau pengamatan yang melibatkan peneliti sekaligus. Pengumpulan data digunakan untuk menghimpun teori-teori atau kajian dari data atau informasi sebelumnya dengan subjek yang diteliti dan untuk penggalian datanya digunakan pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik memperoleh data dengan mengunjungi obyek yang diteliti juga merupakan upaya pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lapangan. Observasi merupakan cara peneliti memahami sesuatu yang dianggap penting dalam penelitian. Pada observasi ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan, penerapan, pencatatan, dan pengambilan dokumentasi lapangan. Observasi kali ini yang akan menjadi sasaran observasi yaitu Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Observasi gunanya untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang akan diteliti, baik langsung maupun tidak langsung. Peneliti akan mengamati beberapa hal yang menjadi objek dan subjek untuk mendapatkan keterangan dan data yang diperlukan seperti dengan bagaimana proses pembelajaran, cara pendidik mengajar, bagaimana pendekatan untuk peserta didik yang sudah remaja. Juga meneliti tentang persiapan pembelajaran, pemberian materi, metode atau pendekatannya. Peneliti menggunakan observasi langsung atau pengamatan langsung terhadap Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand, selain itu peneliti menggunakan pedoman observasi.

Observasi yang dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian. Hasil observasi penelitian dari setiap treatment atau perlakuan yang diberikan pada murid yang belajar di Kelas VII Sekolah

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Indonesia Bangkok Indonesia Bangkok juga akan dianalisis guna melihat sejauh mana efektifitas proses pembelajarannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang efektif dan efisien bagi peneliti dalam mengumpulkan data dari subjek penelitian, karena peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan jelas saat di lokasi penelitian.

Untuk penggalan yang mendalam peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber ini yaitu sumber primer adalah narasumber dalam kesenian, sedangkan narasumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung baik sebagai pengamat maupun masyarakat pendukung yang mengetahui tentang komunitas yang tengah diteliti. Wawancara merupakan proses mencari data atau informasi secara komunikasi dan berhadapan langsung dengan beberapa tokoh untuk mendapatkan jawaban dari responden melalui proses tanya jawab. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur (pedoman wawancara terlampir). Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kearsipan dan data yang biasanya dalam bentuk dokumen-dokumen tertentu, foto dan video.

Dokumentasi diambil dengan cara mengumpulkan data-data, baik itu dalam bentuk audiovisual maupun tertulis yang terbagi dalam pengambilan photo dan video. Adapun data tertulis khususnya yang terdapat di Kelas VII Sekolah-Thailand. Alat pengumpulan data ini berpedoman pada pendokumentasian yang telah disiapkan peneliti terutama masalah pembelajaran dan penerapan Tari Lenggang Cisadane.

4. Studi Pustaka

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Studi pustaka adalah pengumpulan data kaitannya untuk subjek penelitian dengan menggunakan sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan sumber lainnya yang menunjang penelitian. Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan membaca buku-buku relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Studi pustaka dilakukan menggunakan buku teori yang mendukung variabel penelitian, skripsi, disertasi dan jurnal yang sesuai dengan subjek penelitian. Selain itu, digunakan pula instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Sebelum membuat pedoman wawancara, peneliti membuat tabel indikator dari setiap variabel penelitian atau fokus penelitian agar lebih mudah dalam membuat pedoman wawancara maupun observasi. Variabel dalam penelitian ini adalah perubahan dan Pembelajaran Tari Lenggang Cisadane.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu mengumpulkan data-data dan fakta di lapangan. Adapun adanya instrumen ini memudahkan peneliti dalam menggali data dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

a. Pedoman observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti menggunakan observasi langsung atau pengamatan langsung terhadap Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand, selain itu peneliti menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi disusun kedalam beberapa bagian yakni pedoman observasi untuk meninjau atau mengamati langsung kelokasi penelitian mengenai proses pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand.

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Observasi yang dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian. Hasil observasi penelitian dari setiap treatment atau perlakuan yang diberikan pada murid yang belajar di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok Indonesia Bangkok juga akan dianalisis guna melihat sejauh mana efektifitas proses pembelajarannya.

b. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan banyak data secara lebih akurat dan jelas. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tak berstruktur, dimana jawaban dari pertanyaan yang diajukan tidak terbatas pada pilihan dan subjek penelitian tidak terbatas dan *random* atau acak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa tokoh bahkan pejabat penting yang dirasa peneliti dapat membantu menggali informasi dan data secara lebih mendalam.

Pedoman wawancara ialah pedoman yang berisikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa meliputi pendapat, fakta. Data pengetahuan, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah yang dikaji dalam penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pemimpin, pengajar tari dan murid di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi informasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman wawancara dan yang digunakan ialah wawancara langsung yang dilakukan secara tatap muka dengan pengajar dan murid dari Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand, juga pimpinan di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand selaku objek dan subjek yang akan diteliti. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber terkait yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun wawancara bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep,

Dina Nadiani, 2018

PEMBELAJARAN TARI LENGGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA BANGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

proses dan hasil pembelajaran Tari Lenggang Cisadane di Kelas VII Sekolah Indonesia Bangkok-Thailand.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan triangulasi data yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang digunakan peneliti agar data yang diperoleh menjadi lebih valid dan teruji.

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan menganalisis data yang dilakukan bersama dengan pengumpulan data, data yang dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Sejalan dengan pendapat Sugiono (2007: 80) bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan semuanya terkumpul, maka semua data ditafsirkan dan disimpulkan bersarkan keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lain. Sementara menurut Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18) ada tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan data dan vertifikasi data.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015, hlm. 330). Agar analisis valid, maka triangulasi dibantu dan dilakukan oleh narasumber (partisipan penelitian), ahli (pakar budaya dan pariwisata) serta pembimbing skripsi. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam pengumpulannya atau penggabungan data dan dianalisis secara teknik triangulasi. Triangulasi ini

Dina Nadiani, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA
BANGKOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggabungkan ketiga pengumpulan data untuk dianalisis secara bersamaan dari data yang diperoleh.

Dina Nadiani, 2018

**PEMBELAJARAN TARI LENGANG CISADANE DI KELAS VII SEKOLAH INDONESIA
BANGKOK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu